

EDISI **137**

28 AGUSTUS 2023

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

f @ KNRPOfficial
KNRPTV

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



**13 Juta Siswa Palestina
Kembali ke Sekolah
di Masa Paling Sulit Palestina**

**israel Hancurkan
Sekolah Palestina
di Bethlehem**

**Kuwait Rekrut
Ratusan Guru Palestina**

**Kunjungan Silaturahmi
Pengurus HDMI ke KNRP**





13 Juta Siswa Palestina Kembali ke Sekolah di Tengah Masa Paling Sulit Palestina

Minggu ini dan minggu depan, lebih dari 1,3 juta anak Palestina akan kembali bersekolah di Tepi Barat, termasuk Al-Quds dan di Jalur Gaza. Ini terjadi selama tahun yang penuh gejolak, kata Lynn Hastings, Koordinator Residen dan Kemanusiaan PBB di Wilayah Pendudukan Palestina.

“Sekolah harus menjadi tempat perlindungan di mana anak-anak belajar, berkembang dan dilindungi. Di sinilah pikiran muda

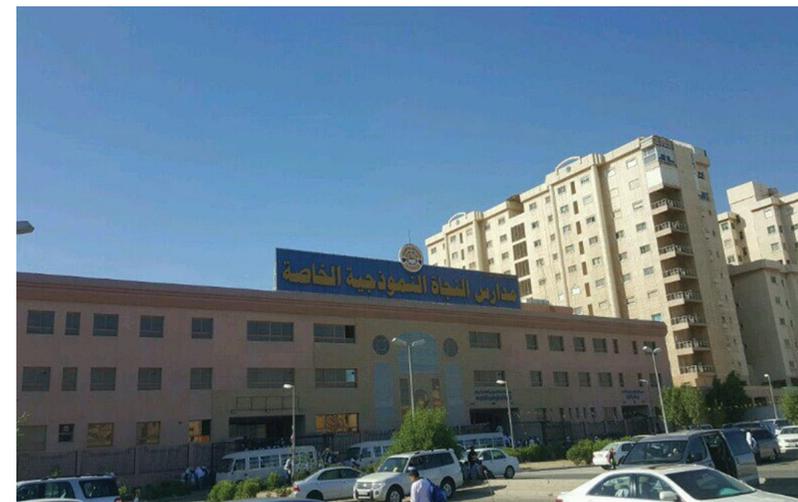
didorong untuk bertanya, mengeksplorasi dan mengembangkan potensi mereka sepenuhnya. Tetapi bagi anak-anak di Wilayah Pendudukan Palestina, tahun 2023 merupakan tahun yang sangat buruk,” katanya dalam sebuah pernyataan, dikutip oleh kantor berita Palestina, WAFA.

“Anak-anak kehilangan waktu belajar selama berminggu-minggu tahun ini sebagai akibat dari pemogokan berkepanjangan oleh UNRWA dan guru sekolah umum di Tepi Barat, eskalasi Mei di Gaza, dan operasi oleh pasukan israel di kamp pengungsi Palestina di Tepi Barat,” katanya.

“Semakin lama anak-anak kehilangan pendidikan, semakin sulit untuk memberi kompensasi dan mengganti kerugian itu. Semua kalangan akan merasakan dampaknya.”

“Semakin lama semakin parah,” tambah Koordinator Kemanusiaan PBB itu.

“Sejak awal tahun, 42 anak Palestina telah tewas, 35 di Tepi Barat, termasuk di Al-Quds dan tujuh lainnya di Jalur Gaza. Di Tepi Barat, jumlah anak Palestina yang dibunuh tahun ini hampir sama dengan jumlah anak yang dibunuh sepanjang tahun 2022.” (is/knrp)



Kuwait Rekrut Ratusan Guru Palestina

Kuwait – Delegasi Kuwait dari Kementerian Pendidikan tiba di Palestina pada Senin (21/8/2023), untuk melakukan wawancara dengan sekelompok guru di sejumlah disiplin ilmu yang dibutuhkan oleh sekolah-sekolah Kuwait, seperti yang dilansir oleh laman situs middleeastmonitor.com.

Dikutip dari surat kabar The Kuwaiti Al-Qabas, kantor berita middle east monitor melansir, delegasi akan mewawancarai para guru di bidang bahasa Inggris dan Prancis, serta bidang ilmu lainnya seperti sains, fisika,

geologi, biologi, kimia, dan matematika.

“Guru Kementerian Pendidikan Kuwait harus memiliki nilai universitas yang baik atau lebih tinggi dan tidak boleh berusia lebih dari 45 tahun,” tulis berita tersebut.

Kementerian Pendidikan Kuwait menegaskan akan mengizinkan guru Palestina untuk membawa pasangan dan anak-anak mereka setelah mereka mulai bekerja. Pada tahun 2022, Kuwait mempekerjakan 400 guru Palestina, gelombang keempat yang dipekerjakan oleh negara Teluk sejak 2017. Kuwait mulai mempekerjakan guru Palestina lagi pada 2017. (is/knrp)



israel Hancurkan Sekolah Palestina di Bethlehem

Siswa sekolah dasar Palestina kemarin memulai hari pertama tahun ajaran baru di udara terbuka saat sekolah mereka dihancurkan oleh pasukan penjajah israel pada bulan Mei. demikian dilaporkan Middle East Monitor.

Terletak di desa Jibb Al-Deeb Palestina yang diduduki di pinggiran kota Bethlehem di Tepi Barat, sekolah tersebut sekarang terbuka untuk 45 siswanya di lokasi bekas

bangunannya, dan memulai tahun ajarannya dengan lagu kebangsaan Palestina.

Sekolah ini adalah salah satu dari 17 sekolah Tahadi, banyak di antaranya telah dihancurkan atau terancam dihancurkan.

Semua 17 sekolah dibangun oleh Otoritas Palestina (PA) dengan dana dari Uni Eropa.

Kepala Sekolah, Shireen Abu Taha, mengatakan kepada kantor berita Safa bahwa "situasi para siswa dan staf pengajar sangat

sulit, dan proses pendidikan tidak dapat dilanjutkan dalam kondisi seperti itu."

Abu Taha mengatakan sekolah tersebut belum dibangun kembali.

Dia mengatakan bahwa siswanya mungkin dipindahkan ke Sekolah Hitteen, yang berjarak dua kilometer dari desa, karena tidak ada moda transportasi untuk siswa di daerah tersebut. Sekolah Hitteen sudah penuh sesak, tambahnya.

Pada bulan Mei, pasukan penjajah israel menghancurkan sekolah tersebut dengan alasan masalah keamanan. aksi ini menuai kritik tajam dari Uni Eropa yang telah mendanai pembangunannya. Uni Eropa mengatakan terkejut setelah pasukan israel tiba subuh di sekolah tersebut, yang melayani 45 siswa dan terdiri dari lima ruang kelas.

Sekolah tersebut dihancurkan untuk pertama kalinya pada tahun 2017. Pada bulan Januari tahun ini, sekelompok ahli PBB telah menyerukan tindakan untuk menghentikan penghancuran struktur Palestina yang "sistematis dan disengaja" oleh israel. (is/knrp)



Kunjungan Silaturahmi Pengurus HDMI ke KNRP

Jakarta – Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) terima silaturahmi dari Himpunan Dai Muda Indonesia HDMI di kantor KNRP, Ragunan, Jakarta Selatan pada Senin (21/8/2023). Rombongan HDMI yang hadir diantaranya Ketua Umum HDMI ustadz Ahmad Zaki dan Sekretaris HDMI Jakarta Ustadz Nu'man Abdul Muis.

Ustadz Azhar sekaligus perwakilan dari KNRP, menyambut dengan sukacita atas kunjung-

gan silaturahmi HDMI ke KNRP. Silaturahmi disamping dalam rangka pengenalan lembaga, juga saling update kegiatan serta informasi ke-Palestinaan.

HDMI merupakan mitra lembaga yang baru bekerjasama dan berpartisipasi dalam program-program kemanusiaan KNRP. Usai silaturahmi, "HDMI dan KNRP bisa saling kolaborasi dan sinergi kegiatan, khususnya program daring ke-Palestinaan" ujar Azhar Suhaimi, Ketua Harian KNRP. (knrp)





TASMI' AKBAR PENGHAFAL AL-QUR'AN

Memperdengarkan Hafalan Al-Qur'an 30 juz dalam Sekali Duduk
di berbagai Masjid di Jalur Gaza, Selasa, 15 Agustus 2023.



Diikuti oleh

1.471 Peserta



Berdasarkan Usia

8-72 Tahun

Berdasarkan
Profesi

26

DIFABEL

90

DOKTER DAN
APOTEKER

163

GURU

51

ARSITEKTUR

34

POLISI

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, Pemimpin Redaksi : Wadil Muqoddasi Thuwa, Sekretaris Redaksi : Iskandar,
Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Desain Grafis : Muthi Ibadurrahman, Publikasi: Yogi Prastiyo